

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari pelaku yang diteliti.⁴³Selain itu, dalam pengertiannya, Miles dan Haberman menjelaskan bahwasanyametode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi di dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁴⁴

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif menghasilkan data deskriptif, ucapan, dan tulisan yang dapat diamati secara langsung oleh individu-individu dalam lingkungan secara keseluruhan sebagai subjek. Dengan menggunakan metode kualitatif, akan diperoleh sebuah pemahaman yang sesuai dengan kenyataan yang diperoleh dari hasil analisis yang menjadi fokus penelitian.

Penelitian ini mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya, yakni sesuai dengan apa yang ada di lapangan. Penelitian ini juga membahas mengenai ekonomi politik yang dilakukan pada acara pemilihan putra putri batik Ningrat Prasojo. Kemudian akan diketahui siapakah pihak yang paling diuntungkan dan paling dirugikan.

⁴³Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), 3.

⁴⁴Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 22.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam model penelitian kualitatif dinilai sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan kunci utama dalam mengungkapkan makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan (*observer as participant*), dimana peneliti masuk kedalam kelompok dan secara terbuka menyatakan identitas diri sebagai pengamat serta melakukan wawancara secara terstruktur.⁴⁵ Kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh subjek penelitian karena seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa peneliti secara terbuka menyatakan identitas diri sebagai pengamat.

Pada tanggal 28 Maret 2021, peneliti melakukan proses wawancara dengan pemilik sekaligus penyelenggara acara pemilihan putra putri batik Ningrat Prasajo di rumah produksi batik Ningrat Prasajo sehingga data-data yang dicari peneliti terjawab pada saat wawancara berlangsung. Pada tanggal 30 Maret 2021, peneliti melakukan proses wawancara terhadap dua narasumber secara langsung yaitu Setyohadi dari pihak perwakilan pemerintah Kota Kediri dan Dwi Wahyuni dari pihak *media partner* Dhoho TV. Kedua pihak tersebut merupakan narasumber yang dibutuhkan untuk menggali data penelitian ini karena kedua pihak tersebut ikut andil dalam acara pemilihan putra putri batik Ningrat Prasajo. Pada tanggal 31 Maret 2021, peneliti melakukan proses wawancara dengan peserta sekaligus pemenang dari acara pemilihan putra putri batik Ningrat Prasajo yaitu Dhea Yustika Amaylia Sari di kafe Tell Kopi Mojoroto Kota Kediri.

⁴⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), Hal. 11.

Dhea Yustika Amaylia Sarimerupakan pihak yang terlibat langsung dalam acara pemilihan putra putri batik Ningrat Prasojo sehingga peneliti memutuskan untuk menggali data dengan narasumber ini. Pada tanggal 1 April 2021, peneliti melakukan wawancara dengan pihak sponsor yaitu *Zaarani make up* di kediamannya. Pihak ini merupakan sponsor utama dalam acara pemilihan putra putri batik Ningrat Prasojo sehingga peneliti memilih *Zaarani* untuk menjadi salah satu narasumber dalam penelitian ini. Pada tanggal 03 April peneliti melakukan wawancara terakhir dengan pihak panitia di kediamannya yaitu Anjar Puspita Sari. Anjar Puspita Sari merupakan panitia yang sudah bergabung dari 2019 hingga 2021, sehingga peneliti memilihnya untuk menjadi narasumber dari pihak panitia yang terlibat.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di rumah produksi batik Ningrat Prasojo, tepatnya di Jalan Jaksa Agung Suprpto No. 7 Mojoroto, Kediri, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih objek batik Ningrat Prasojo karena batik Ningrat Prasojo menggunakan carayangberbeda dibandingkan batik lain yang ada di Kediri dalam proses pemasaran yang dilakukan yaitu menggunakan *event* atau acara. Dengan cara ini, batik Ningrat Prasojo yang berdiri sejak Juni 2016 bisa memiliki posisi pasar yang hampir sama dengan batik lain yang ada di Kediri seperti Suminar dan Lochatara. Bisa dilihat dari beberapa prestasi yang ditorehkan di kancah nasional yaitu parade *fashion* di Bandung dan Bali, bahkan produk batik Ningrat Prasojo juga diekspor ke Amerika, Mesir, dan Australia. Namun tidak semua penelitian

akan dilakukan di rumah produksi batik Ningrat Prasojo mengingat beberapa narasumber tidak berada di tempat yang sama.⁴⁶

D. Data dan Sumber Data

Peneliti akan mencari data yang diperlukan dengan menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) sehingga peneliti melakukan penelitian terhadap pengelolaan acara pemilihan putra putri batik Ningrat Prasojo sebagai objek penelitian.⁴⁷ Penggunaan objek ini dimaksudkan untuk mendapatkan data lebih terperinci menyangkut objek penelitian yang diteliti. Data yang akan diperoleh akan berupa kata-kata dari narasumber, selebihnya data tambahan akan diambil dari dokumen, buku, dan lainnya.

Subjek penelitian adalah sasaran yang dijadikan analisis atau fokus masalah. Subjek penelitian di sini merupakan narasumber yang bisa memberikan informasi utama tentang praktik ekomi politik yang terjadi pada pengelolaan acara pemilihan putra putri batik Ningrat Prasojo. Pertimbangannya adalah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau sebagai penguasa, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial.⁴⁸ Sesuai pemaparan tersebut, yang menjadi subjek penelitian yang dianggap mewakili atau memiliki banyak informasi tentang topik dan fokus penelitian adalah sebagai berikut.

⁴⁶Aji Prasojo, pemilik batik Ningrat Prasojo, Kediri, 4 Januari 2021.

⁴⁷Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif-Edisi Revisi* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), 49.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV. 2016), 219.

1. Pemilik batik Ningrat Prasojo yaitu Aji Prasojo yang merupakan penyelenggara acara putra putri batik Ningrat Prasojo sejak 2018 hingga 2021.
2. Pihak pemerintah pada acara pemilihan putra putri batik Ningrat Prasojo yang diwakilkan oleh Kadin Kota Kediri oleh Setyohadi sebagai Ketua Kadin Kota Kediri. Kadin Kota Kediri mulai bekerja sama dengan acara pemilihan putra putri batik Ningrat Prasojo sejak 2018 hingga 2021.
3. Pihak *media partner* pada acara pemilihan putra putri batik Ningrat Prasojo yaitu Dhoho TV yang diwakilkan oleh tim marketingnya, Dwi Wahyuni.
4. Pihak sponsor pada acara pemilihan putra putri batik Ningrat Prasojo. Peneliti memilih sponsor utama yaitu *make up* Zaarani karena peneliti melihat banyak keikutsertaan Zaarani pada saat acara pemilihan putra putri batik Ningrat Prasojo.
5. Panitia acara pemilihan putra putri batik Ningrat Prasojo yaitu Anjar Puspita Sari, merupakan panitia sejak 2019 hingga 2021 sehingga saat wawancara akan lebih banyak data yang didapatkan.
6. Peserta pada acara pemilihan putra putri batik Ningrat Prasojo yaitu Dhea Yustika Amaylia Sari yang merupakan peserta sekaligus pemenang pemilihan putra putri batik Ningrat Prasojotahun 2020.

Sumber data penelitian kualitatif merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi. Data yang dikumpulkan dari informan adalah data yang berasal dari

pengalaman individu. Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dimana data akan diperoleh. Sumber data berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data pada pendekatan kualitatif dikelompokkan menjadi data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu data-data yang berkaitan langsung dalam penelitian. Adapun sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti.⁴⁹ Pengambilan data dilakukan dengan bantuan catatan lapangan, foto, bantuan rekaman suara, dan observasi mendalam oleh peneliti.⁵⁰ Terdapat tiga metode yang digunakan peneliti untuk pengambilan data primer, yaitu wawancara, observasi, serta dokumentasi. Jadi, data primer dalam penelitian ini berupa hasil dari proses wawancara peneliti dengan narasumber.

Data tersebut digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai praktik ekonomi politik yang terjadi pada komunikasi pemasaran melalui acara pemilihan putra putri batik Ningrat Prasojo. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu wawancara secara mendalam. Narasumber yang akan diwawancarai adalah pemilik batik Ningrat Prasojo, perwakilan dari pemerintah, *media partner*, pihak sponsor, panitia, dan peserta. Narasumber lain akan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 376.

⁵⁰ *Ibid*, 62.

jika memang membutuhkan data yang lebih mendalam sesuai dengan judul penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber lain yang sudah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari buku, artikel, jurnal, internet, skripsi terdahulu, jurnal-jurnal, dan dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian. Data sekunder ini dimaksudkan untuk memperkaya, memperjelas, dan memperkuat data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, internet, majalah, jurnal ilmiah, arsip, dokumen pribadi, serta data-data yang dimiliki oleh batik Ningrat Prasojo yang sesuai dengan judul penelitian.⁵¹

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian untuk memperoleh data. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi

Marshall menyatakan bahwa melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan maknanya.⁵² Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV. 2016), 157.

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV. 2016), 226.

pada objek penelitian.⁵³Peneliti menjadi instrumen kunci dalam penelitian ini dengan ikut berperan serta dalam observasi di lapangan untuk mengumpulkan data yang sedang diteliti. Dalam observasi ini, peneliti menggali lebih dalam tentang praktik ekonomi politik yang dilakukan pada komunikasi pemasaran melalui pengelolaan acara pemilihan putra putri batik Ningrat Prasajo.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan, baik secara langsung atau tidak langsung. Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat membangun makna dalam suatu topik tertentu.⁵⁴Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Pewawancara menggunakan model wawancara mendalam dan terbuka. Wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang keyakinan dan opini.⁵⁵Wawancara menggunakan draf wawancara yang bisa diimprovisasi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Wawancara ini dilakukan pada pihak-pihak terkait dalam acara pemilihan putra putri batik Ningrat Prasajo yaitu pemilik batik Ningrat

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D, D* (Bandung: Alfabeta, CV. 2016)123.

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV. 2016), 21-31.

⁵⁵Fathor Rasyid, *Metode Penelitian Sosial: Teori dan Praktek*(Kediri: STAIN Kediri Press, 2015), 156.

Prasojo, pemerintah Kota Kediri dalam hal ini adalah Kadin Kota Kediri, *media partner* Dhoho TV Kediri, sponsor, panitia, dan peserta.

Pada tanggal 28 Maret 2021, peneliti melakukan proses wawancara dengan pemilik sekaligus penyelenggara acara pemilihan putra putri batik Ningrat Prasojo di rumah produksi batik Ningrat Prasojo sehingga data-data yang dicari peneliti terjawab pada saat wawancara berlangsung. Pada tanggal 30 Maret 2021, peneliti melakukan proses wawancara terhadap dua narasumber secara langsung yaitu Setyohadi yang merupakan perwakilan dari pihak pemerintah Kota Kediri dan Dwi Wahyuni dari pihak *media partner* Dhoho TV. Kedua pihak tersebut merupakan narasumber yang dibutuhkan untuk menggali data penelitian ini karena kedua pihak tersebut ikut andil dalam acara pemilihan putra putri batik Ningrat Prasojo. Pada tanggal 31 Maret 2021, peneliti melakukan proses wawancara dengan peserta sekaligus pemenang dari acara pemilihan putra putri batik Ningrat Prasojo yaitu Dhea Yustika Amaylia Sari di kafe Tell Kopi Mojoroto Kota Kediri. Dhea Yustika Amaylia Sari merupakan pihak yang terlibat langsung dalam acara pemilihan putra putri batik Ningrat Prasojo sebagai peserta dan pemenang sehingga peneliti memutuskan untuk menggali data dengan narasumber ini. Pada tanggal 1 April 2021, peneliti melakukan wawancara dengan pihak sponsor yaitu Zaarani di kediamannya. Pihak ini merupakan sponsor utama dalam acara pemilihan putra putri batik Ningrat Prasojo sehingga peneliti memilih Zaarani untuk menjadi salah satu narasumber dalam penelitian ini. Pada tanggal 03 April 2021

peneliti melakukan wawancara terakhir dengan pihak panitia di kediamannya yaitu Anjar Puspita Sari. Anjar Puspita Sari merupakan panitia yang sudah bergabung dari 2019 hingga 2021, sehingga peneliti memilihnya untuk menjadi narasumber dari pihak panitia yang terlibat.

Alasan peneliti menggunakan teknik wawancara ini agar peneliti mendapatkan data yang lengkap serta sikap terbuka dari narasumber maupun peneliti sendiri. Hal tersebut bertujuan agar pelaksanaan wawancara mampu menciptakan suasana yang santai, akrab, dan tidak terkesan kaku antara peneliti dengan informan yang diwawancarai. Peneliti akan menyiapkan beberapa pertanyaan sebagai panduan dan acuan sebagai bahan wawancara kepada beberapa narasumber yang telah dipilih sesuai dengan kebutuhan penelitian. Daftar pertanyaan yang peneliti ajukan akan dijadikan dasar dalam melakukan penelitian yang sifatnya sangat umum. Selebihnya pertanyaan akan mengalir sesuai dengan kebutuhan selama proses penelitian, karena dalam penelitian kualitatif, penelitian bersifat berkembang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁶ Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

⁵⁶Fathor Rasyid, *Metode Penelitian Sosial: Teori dan Praktek* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2015), 240.

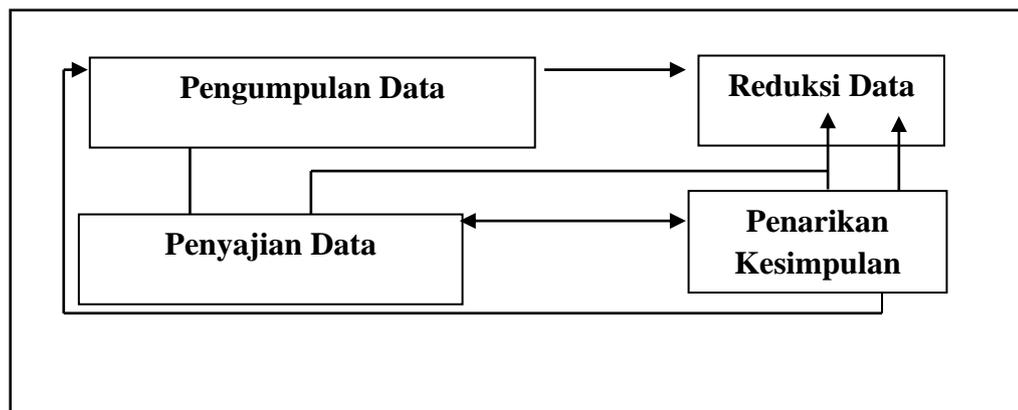
Dokumen dalam penelitian ini digunakan sebagai penunjang data hasil wawancara. Metode pengumpulan data dokumentasi berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu mengenai praktik ekonomi politik komunikasi pemasaran melalui pengelolaan acara pemilihan putra putri batik Ningrat Prasojo. Dokumen yang dapat digunakan berupa foto, bukti wawancara (tulisan dan *audio recorder*), arsip, serta data yang dimiliki oleh batik Ningrat Prasojo. Bentuk dokumentasi yang didapatkan dalam penelitian ini berupa foto saat wawancara, *screenshot* data pribadi, dan kebutuhan lain yang akan disesuaikan. Semua hasil dokumentasi yang diperoleh pada saat penelitian akan peneliti lampirkan di akhir penelitian.

F. Analisis Data

Tahap berikutnya setelah data hasil penelitian selama dilapangan terkumpul, untuk mendukung pembahasan mengenai tulisan ini, peneliti akan mengkaji dan menganalisis data-data yang telah diterima. Tahapan-tahapan yang dilakukan untuk menganalisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman yang terdiri atas empat tahapan. Empat tahapan ini harus dilakukan dalam menganalisis data. Analisis terdiri dari empat alur, yaitu proses pengumpulan data, proses reduksi data, proses penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁵⁷

⁵⁷Fathor Rasyid, *Metode Penelitian Sosial: Teori dan Praktek* (Kediri: IAIN Kediri Press, 2019), 246.

Gambar 1.2
Analisis data Miles dan Huberman



Teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan

Penjelasan dari model interkatif Miles dan Huberman sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian, dan di akhir penelitian. Idealnya, proses pengumpulan data sudah dilakukan ketika penelitian masih berupa konsep atau *draf*.⁵⁸ Dalam penelitian ini, peneliti mencatat seluruh hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan acara pemilihan putra putri batik Ningrat Prasojo. Kegiatan pencatatan dilakukan pada saat proses penelitian berlangsung. Peneliti melakukan pencatatan terhadap data-data yang diperoleh dari hasil wawancara tentang semua yang berkaitan dengan pengelolaan acara pemilihan putra putri batik Ningrat

⁵⁸Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta:Salemba Humanika,2012), 164.

Prasojo. Ketika peneliti telah mendapatkan data yang cukup untuk diproses dan dianalisis, tahap selanjutnya adalah melakukan reduksi data.⁵⁹

2. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data, hal-hal yang pokok akan dirangkum dan dipilih, kemudian memfokuskan pada hal-hal yang penting. Selanjutnya dicari tema dan polanya. Maka dari itu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.⁶⁰ Proses mereduksi dilakukan setelah peneliti mencatat semua hal yang masih bersifat umum mengenai pengelolaan acara pemilihan putra putri batik Ningrat Prasojo. Langkah selanjutnya data dipilah dari yang bersifat umum menjadi khusus, sehingga mempermudah peneliti dalam mencari pokok permasalahan. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas terkait praktik ekonomi politik komunikasi pemasaran melalui pengelolaan acara pemilihan putra putri batik Ningrat Prasojo.

3. Penyajian Data

Data dalam penelitian ini disajikan melalui bentuk tabel, grafik, dan bagan. Penyajian data ini juga bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, diagram, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles

⁵⁹Fathor Rasyid, *Metode Penelitian Sosial: Teori dan Praktek* (Kediri: IAIN Kediri Press, 2019), 164.

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV. 2016), 247.

dan Huberman menyatakan bahwa penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.⁶¹

Penyajian data dilakukan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan. Dalam penyajian data yang dilakukan peneliti, penyajiannya berupa teks naratif dalam bentuk catatan hasil wawancara dengan informan. Penyajian data ini dapat memberikan sebuah penarikan kesimpulan tentang strategi pemasaran dan analisis peningkatan penjualan.

4. Verifikasi dan Kesimpulan

Verifikasi dan kesimpulan menurut Miles dan Huberman adalah langkah terakhir dari analisis data kualitatif. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

5. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian dapat menjawab rumusan masalah, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.⁶² Adanya

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV. 2016), 249.

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV. 2016), 152.

kesimpulan nantinya digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah disajikan pada latar belakang diatas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji kevalidan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi data atau sumber data. Triangulasi merupakan teknik yang membandingkan dan mengecek ulang tingkat kepercayaan suatu informasi yang didapatkan dari sumber yang berbeda. Satu contoh adalah dengan membandingkan hasil wawancara dengan pengamatan.⁶³ Sumber data dalam penelitian ini berasal dari informasi yang didapatkan oleh peneliti dari informan yang seluruhnya terlibat dalam proses ekonomi politik pada acara pemilihan putra putri batik Ningra Prasojo. Melalui informan yang berbeda-beda, penulis dapat memperoleh banyak informasi yang dikumpulkan dengan teknik yang sama (wawancara, observasi, dan dokumentasi). Wawancara dengan informan ini dilakukan secara langsung. Selanjutnya, pada tahap observasi dengan mengamati pengelolaan acara pemilihan putra putri batik Ningrat Prasojo, apakah dari tahun ke tahun peserta dari kalangan yang berbeda, atau pemenang yang diambil dari acara pemilihan putra putri batik Ningrat Prasojo yang diselenggarakan merupakan kalangan yang sudah diincar dari awal.

⁶³Rachmad Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: KENCANA Prenada Media Group, 2016).

Yang terakhir dengan menggunakan dokumentasi sebagai bukti konkrit bahwa postingan informan tersebut benar-benar ada dan dapat dipertanggungjawabkan penulis. Selanjutnya ketiga teknik itu disatukan dan ditulis ulang sehingga menjadi transkrip yang dapat dijadikan pedoman untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tahapan penelitian yang mendalam. Dengan penelitian yang mendalam akan menghasilkan sebuah temuan yang sesuai dengan tujuan peneliti. Adapun tahapan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Tahap Pra-lapangan

Yaitu suatu tahap persiapan yang dilakukan sebelum peneliti terjun ke dalam kegiatan-kegiatan penelitian. Tahap pra-lapangan terdiri dari:

a. Menyusun rancangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus membuat kerangka penelitian menyesuaikan dengan jenis penelitian dan metode yang dipakai dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif. Kerangka penelitian ini juga memiliki sifat yang berubah-ubah karena setiap subjek yang beragam sehingga menyesuaikan kondisi setiap subjek dan kondisi lapangan.

b. Memilih lapangan penelitian

Peneliti mempertimbangkan dalam menentukan dan memilih lapangan penelitian yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti memilih batik Ningrat Prasojo sebagai objek penelitian.

c. Memilih dan memanfaatkan subjek

Subjek penelitian adalah orang yang memiliki pengetahuan luas tentang situasi dan kondisi lokasi penelitian. Penelitian ini difokuskan pada praktik ekonomi politik pada komunikasi pemasaran melalui pengelolaan acara pemilihan putra putri batik Ningrat Prasojo. Diharapkan dengan memilih subjek yang tepat, maka akan menghasilkan data sesuai dengan apa yang diinginkan.

Peneliti menetapkan objek dan subjek penelitian pada saat seminar proposal berlangsung, yaitu pada tanggal 13 Januari 2021. Pada saat penetapan objek dan subjek penelitian, peneliti juga menetapkan teori yang akan dipakai pada saat penelitian yaitu ekonomi politik yang dikemukakan oleh Vincent Mosco. Penetapan ini dilakukan atas persetujuan kedua dosen pembimbing pada saat seminar proposal berlangsung.

2. Tahap Kegiatan di Lapangan

Yaitu tahapan di mana peneliti memegang peran yang sangat aktif karena kemampuan peneliti dalam mengumpulkan data sangat diperlukan. Tahap-tahap kegiatan lapangan adalah sebagai berikut.

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Tahap ini mengharuskan peneliti memahami peta lokasi penelitian, sehingga akan memudahkan peneliti dalam mencari data dan informasi.

b. Memasuki atau berada di lapangan

Kegiatan pengumpulan data dilakukan peneliti dengan terjun langsung kelapangan dan berhubungan dengan informan secara langsung. Tahap ini mengharuskan peneliti untuk terjun kelapangan yakni di rumah produksi batik Ningrat Prasojo di jalan Jaksa Agung Suprpto No. 7 Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur, untuk memperoleh informasi agar memudahkan dalam proses pengumpulan data yang akurat. Peneliti melakukan wawancara dengan pemilik sekaligus penyelenggara acara pemilihan putra putri batik Ningrat Prasojo, Aji Prasojo pada tanggal 4 Januari dan 28 Maret 2021 dan 28 Maret 2021 di kediaman sekaligus rumah produksi batik Ningrat Prasojo. Wawancara dilanjutkan pada tanggal 30 Maret 2020 dengan dua informan yaitu perwakilan pihak pemerintah yaitu Kadin Kota Kediri, Setyohadi, di jalan Pahlawan Kusuma Bangsa No. 06, Kota Kediri dan *media partner* Dhoho TV, Dwi Wahyuni, di Kediri Town Square Kota Kediri. Pada hari berikutnya, 31 Maret 2021 wawancara dilakukan dengan pihak peserta, Dhea Yustika Amaylia Sari di kafe Tell Kopi jalan Penanggungan No. 35, Bandar Lor, Mojoroto, Kota Kediri. Pada tanggal 1 April 2021 peneliti mendatangi rumah Zaarani sebagai pihak sponsor untuk melakukan proses wawancara di jalan Banaran No. 97,

Kec. Pesantren, Kota Kediri. Proses wawancara dengan pihak panitia, Anjar Puspita Sari dilakukan di Jl. Jayakatwang, Desa Ngasem Kecamatan Gurah, Kab. Kediri.

c. Memilih dan memanfaatkan Informan

Informan adalah orang-orang pada sebuah penelitian. Fungsinya adalah untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Seorang informan harus memiliki pengetahuan yang banyak tentang latar penelitian. Dalam latar penelitian mengenai praktik ekonomi politik komunikasi pemasaran melalui pengelolaan acara pemilihan putra putri batik Ningrat Prasojo, peneliti memilih Aji Prasojo selaku pemilik dari batik Ningrat Prasojo, Setyohadi sebagai pihak dari pemerintah Kota Kediri, Dwi Wahyuni sebagai *media partner*, Zaraani sebagai pihak sponsor, Anjar Puspitasari sebagai pihak panitia, dan Dhea Amaylia Sari sebagai pihak peserta.

d. Mengumpulkan data

Peneliti langsung mendatangi lokasi rumah produksi batik Ningrat Prasojo untuk mendapatkan data secara langsung dari pemilik batik Ningrat Prasojo. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data-data langsung dari pemilik batik Ningrat Prasojo sesuai kebutuhan penelitian.

3. Tahap Analisis Data

- a. Melakukan analisis awal dengan menganalisis setiap kasus apabila setiap objek penelitian dipandang sudah cukup lengkap.

- b. Penafsiran data dengan mencermati dan meneliti data-data sekaligus melakukan proses analisa.
 - c. Pengecekan keabsahan data.
4. Tahap Penulisan Hasil Penelitian
- a. Penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi dari dosen pembimbing.